

STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Cindy Clarissa*, Elfiswandi Elfiswandi, Hanna Pratiwi

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Info Artikel

Sejarah artikel:

Summit 9 September 2025
Revisi 30 September 2025
Diterima 22 oktober 2025
Publish Online 30 Okt 2025

Kata kunci:

Struktur Modal
Kinerja Keuangan
Likuiditas
Kebijakan Dividen
Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor karena mencerminkan prospek perusahaan di masa depan, yang dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, kemampuan menghasilkan laba, dan kebijakan pembagian dividen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Variabel independen yang diuji adalah struktur modal (DER), kinerja keuangan (ROA), dan likuiditas (CR), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV) dan kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Selain itu, kebijakan dividen terbukti mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan likuiditas. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan struktur modal yang optimal dan kebijakan dividen yang tepat dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Cindy Clarissa
Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: clarisacindy814@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam satu dekade terakhir, sektor bisnis di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama pada perusahaan manufaktur di sektor industri. Perusahaan manufaktur dianggap penting dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia, karena kemajuannya sering kali menjadi indikator kemajuan suatu negara Khususnya, perusahaan manufaktur barang konsumsi memainkan peran penting dalam menopang kegiatan ekonomi. Sektor ini diminati oleh investor karena dianggap memiliki ketahanan dalam kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, sehingga memberikan prospek positif di masa depan (Niswah & Kurniawati, 2025).

Nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena mencerminkan persepsi pasar terhadap harga saham, yang berhubungan erat dengan nilai intrinsiknya. Ketika harga saham tinggi, perusahaan umumnya dianggap bernilai lebih tinggi, yang menarik minat investor. Salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Jika PBV lebih besar dari satu (*overvalued*), berarti nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki valuasi lebih tinggi dibandingkan nilai aset bersihnya (Amelia & Khaerunnisa, 2016).

(Mahendra et al., 2012) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat

Manajemen perusahaan dituntut dalam menentukan target agar dapat memperoleh struktur modal lebih optimal. Dalam teori struktur modal menjelaskan bahwa saat struktur modal lebih dari target yang optimal, dan saat hutang bertambah maka dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan menurut *trade off theory* saat rasio hutang dalam struktur modal ditingkatkan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Struktur modal, kinerja keuangan, dan likuiditas merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada perusahaan manufaktur, pengelolaan struktur modal yang efisien dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya serta memaksimalkan likuiditas. Kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Bila perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang apakah harga saham akan berubah, dengan kata lain jika perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan berarti tidak ada struktur modal yang baik. Studi yang dilakukan oleh (Manurung, 2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Tarida Marlin Surya Manurung dan Muhammad Wildan (2023)) yang menyatakan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengeluarkan hipotesa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

H1: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menentukan keseimbangan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional dan ekspansi perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa et al., 2024) tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengeluarkan hipotesa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

H2: Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh (Hamidah & Dailibas, 2022) dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur periode 2006-2008. Menggunakan teknik purposive sampling sampel yang diperoleh 61 perusahaan. Hasil penelitian menemukan secara

parsial dan simultan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh (Ulfa et al., 2024) maka dapat disimpulkan Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengeluarkan hipotesa pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

H3 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividen dapat diartikan bahwa sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menginvestasikan kembali keuntungan dari hasil operasi perusahaan atau membagikan kepada pemegang saham (Yenianse, 2024) Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh (Zurmawati & Muazaroh, 2023) mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak laporan tahunan dari periode 2018 sampai dengan 2022 di perusahaan manufaktur dan non-manufaktur di bursa efek Indonesia bahwa kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengeluarkan hipotesa pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

H4: Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

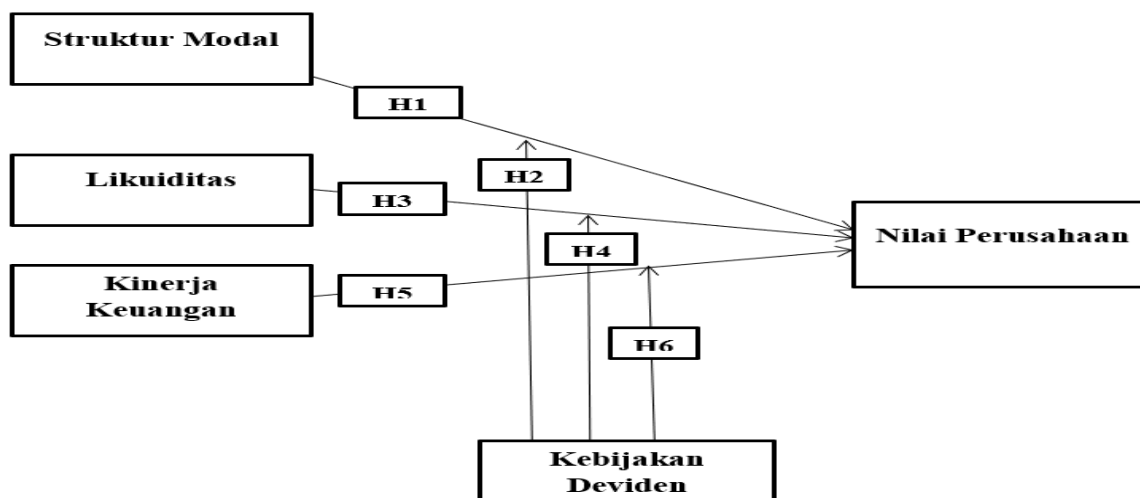
Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan rasio likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. (Hamidah & Dailibas, 2022)

H5 : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat seberapa baik perusahaan mampu mengelola asetnya agar menghasilkan keuntungan. Total aset perusahaan yang besar menunjukkan ukuran perusahaan yang semakin besar pula. Besarnya ukuran perusahaan cenderung lebih dikenal oleh masyarakat dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Sumber daya perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan yang dapat memberi dampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya (Yenianse, 2024) menyatakan kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

H6: Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu dan hubungan antar variabel, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



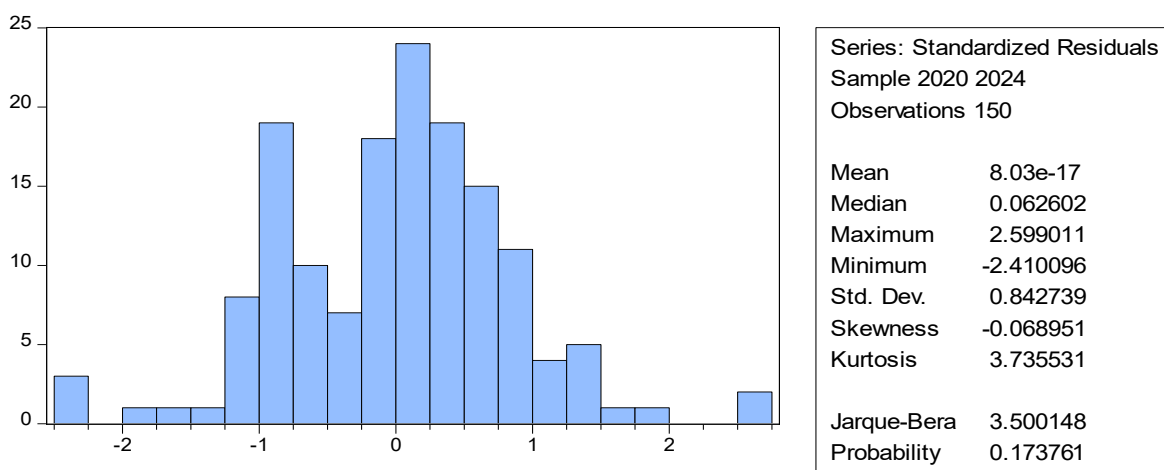
Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar selama periode penelitian, mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap, serta membagikan dividen secara rutin. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, serta informasi pembagian dividen yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI maupun laman perusahaan. Variabel independen yang digunakan meliputi struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER), kinerja keuangan (Return on Assets/ROA), dan likuiditas (Current Ratio/CR), sedangkan nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) digunakan sebagai variabel dependen, dan kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio/DPR) sebagai variabel moderating. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen serta Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji peran kebijakan dividen sebagai variabel moderating. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik, pemilihan model data panel (common effect, fixed effect, random effect), uji kelayakan model (uji F dan koefisien determinasi), serta uji hipotesis secara parsial (uji t) dan moderasi. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik EViews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian Eviews, hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Uji normalitas

Dapat dilihat bahwa residual data sudah berdistribusi normal dimana nilai jarque-bera 3,500148 dan probabilitas 0.173761 atau besar dari tingkat probability yaitu 0,05 sehingga sudah dianggap layak untuk uji regresi panel. Selanjutnya hasil uji MRA terdapat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Moderasi *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.564535	1.956867	1.310531	0.1927
X1	1.610434	1.450186	1.110502	0.2691
X2	-0.078454	0.301405	-0.260294	0.7951
X3	0.742842	8.343735	0.089030	0.9292
Z	3.436725	1.669747	2.058232	0.0419
X1Z	-4.275288	1.106554	-3.863606	0.0002
X2Z	-0.502216	0.277739	-1.808227	0.0732

X3Z	29.21425	7.765753	3.761934	0.0003
-----	----------	----------	----------	--------

Sumber Output : Eviews 10

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi terdapat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.952344
Adjusted R-squared	0.937162

Sumber Output : Eviews 10

Hasil estimasi pada tabel 2 diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0,937162 atau 93%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Kebijakan Dividen adalah sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

DISKUSI

Dari hasil analisis tersebut hasil pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal (X1) , Likuiditas (X2) dan Kinerja Keuangan (X3) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai *probability* sebesar $0,0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riki et al., 2022) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai modal perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Trade off theory menggambarkan bahwa perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara resiko dan return yang dihadapi, jadi mampu membuat nilai perusahaan maksimal (Tubagus, 2020). Hal itu dilakukan memiliki tujuan yaitu agar perusahaan mencapai struktur modal yang optimal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan likuiditas memiliki nilai *probability* sebesar $0,0247 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yenianse, 2024) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Dengan semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan memiliki nilai *probability* sebesar $0,0247 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mudjijah et al., 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, artinya jika kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Besarnya kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari aset yang dimiliki, sehingga nilai return on asset yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor karena investor yang mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dengan demikian kenaikan kinerja keuangan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang menunjukkan bahwa hasil interaksi variable struktur modal terhadap variable nilai perusahaan dengan hasil signifikan $0,2691 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadlonna & Shofiyah, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi berupa kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang menunjukkan bahwa hasil interaksi variable likuiditas terhadap variable nilai perusahaan dengan hasil signifikan $0,7951 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi likuiditas dengan nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadlonna & Shofiyah, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya DPR tidak akan mempengaruhi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan yang artinya kebijakan dividen tidak menyebabkan reaksi pasar sehingga tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang menunjukkan bahwa hasil interaksi variable kinerja keuangan terhadap variable nilai perusahaan dengan hasil signifikan $0,9292 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_6 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Selain itu, kebijakan dividen terbukti mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memoderasi pengaruh kinerja keuangan maupun likuiditas. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dan penerapan kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara kinerja keuangan tetap menjadi faktor penting dalam menarik perhatian investor.

BATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sektor lain. Kedua, periode observasi terbatas pada tahun 2020–2024 sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh dalam jangka panjang. Ketiga, variabel penelitian masih

terbatas pada struktur modal, kinerja keuangan, likuiditas, serta kebijakan dividen, sehingga faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi, tata kelola perusahaan, dan kebijakan pemerintah belum dipertimbangkan.

REFERENSI

- Amelia, Y. R., & Khaerunnisa, E. (2016). Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 109–119.
- Hamidah, S. A., & Dailibas. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 537–552.
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Manurung, T. M. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Niswah, N., & Kurniawati, L. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Revenue Dan Akuntansi*, 5(2), 2025–2033.
- Ramadlonna, A., & Shofiyah, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(4), 17. <https://doi.org/10.47134/aaem.v1i4.383>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Tubagus, S. A. M. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. 9, 1–21.
- Ulfa, I., Setiyono, W. P., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1549–1556. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11877>
- Yenianse, M. V. L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.113>
- Zurmawati, A. R., & Muazaroh, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 80–93. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5589>